



Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Demangan 1 pada Materi Mata Uang Negara ASEAN

Fitratuz Zahroh^{1*}, Aditya Dyah Puspitasari¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2855>

Article Info:

Received : 26 Juli 2026
Revised : 18 Agustus 2026
Accepted : 25 Agustus 2026
Published : 17 September 2026

Correspondence:

Fitratuz Zahroh

Phone:

Abstract: Based on the results of observations and interviews at UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan, social studies learning is still dominated by lecture and question-and-answer methods, causing students to become easily bored and less focused during learning. This condition is reflected in the students' low learning outcomes, while the questionnaire results indicate that students find it easier to remember and understand learning materials when they are delivered through singing activities. This study aimed to determine the effect of implementing the singing method on the cognitive learning outcomes of fourth-grade students at SDN Demangan 1 in learning the topic of ASEAN countries' currencies. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of 37 students, and a saturated sampling technique was used, in which all members of the population were included as the sample. Based on the results of the hypothesis testing, the analysis showed that $|Z \text{ calculated}| > Z \text{ table}$ ($5.332 > 1.96$) and the Asymp. Sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that there was a significant difference between students' learning outcomes before and after the treatment was administered. Therefore, the singing method assisted by animated text video media had a significant effect on the learning outcomes of fourth-grade students on the topic of ASEAN countries' currencies at UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan.

Keywords: Singing Method; Learning Outcomes; Cognitive Learning; Currency; ASEAN Countries.

Citation: Zahroh, F., & Puspitasari, A. D. (2026). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Demangan 1 pada Materi Mata Uang Negara ASEAN. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 5450-5459. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2855>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kemampuannya. Tujuan pendidikan adalah membentuk individu yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, budi pekerti luhur, serta keterampilan yang berguna bagi kehidupan pribadi maupun masyarakat (Afri Naldi et al., 2024). Untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran, seorang guru dituntut memiliki kompetensi profesional, yaitu kemampuan dalam menguasai materi pelajaran serta

mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif. Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran (Anwar et al., 2018).

Menurut (Wragg dalam (Setyarini, 2020)), pembelajaran yang efektif merupakan proses belajar yang mempermudah peserta didik dalam memahami berbagai aspek penting, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, serta kemampuan berinteraksi dengan orang lain sehingga mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berfungsi sebagai

indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Melalui proses pembelajaran, siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru yang bermanfaat, sehingga menimbulkan perubahan dalam perilaku, pola pikir, maupun sikap. Dengan demikian, keberhasilan belajar siswa dapat ditinjau dari adanya perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari latihan dan pengalaman belajar yang dialaminya (Julhadi, 2021).

Keaktifan belajar siswa merupakan aspek fundamental yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Sardiman (2001:98) dalam (Mulyoto, 2019)) menjelaskan bahwa keaktifan mencakup kegiatan fisik dan mental, yaitu tindakan dan pemikiran yang saling berkaitan serta tidak dapat dipisahkan. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila melibatkan berbagai bentuk aktivitas siswa, baik secara fisik maupun psikis. Aktivitas fisik tercermin ketika siswa berpartisipasi secara nyata, seperti melakukan kegiatan, bekerja, atau berkreasi, bukan sekadar duduk pasif mendengarkan penjelasan guru. Sementara itu, aktivitas psikis tampak ketika kemampuan mental siswa berfungsi secara optimal dalam berpikir, memahami, serta menafsirkan materi yang dipelajari. Dengan demikian, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai sarana bagi mereka untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri melalui keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan belajar.

Kurikulum Merdeka pada dasarnya memandang pembelajaran sebagai suatu proses ilmiah yang menuntut adanya inovasi dan kreativitas dalam pelaksanaannya. Salah satu bentuk inovasi tersebut diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran sambil bernyanyi merupakan bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena mengintegrasikan unsur musik ke dalam proses belajar. Musik berperan penting dalam menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri, sehingga membantu perkembangan kecerdasan siswa secara harmonis. Bagi siswa sekolah dasar, kegiatan bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kejenuhan, serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui lagu, siswa dapat mengekspresikan diri sekaligus mengurangi stres saat belajar.

Pembelajaran ini dilakukan dengan memasukkan materi pelajaran ke dalam lirik lagu sederhana agar mudah dipahami, sementara pengulangan lagu membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi secara lebih efektif (Fajrie Nur, 2023). Dalam pembelajaran sambil bernyanyi dapat membantu guru menilai hasil belajar siswa secara kreatif, menyenangkan, serta selaras dengan prinsip pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik

sebagaimana diterapkan dalam Kurikulum Merdeka (Wibawanto, 2024).

Peneliti juga melaksanakan kegiatan observasi pada tanggal 25 Oktober 2025 di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan. Berdasarkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain, (1) sekolah terdapat fasilitas berupa LCD dan proyektor. (2) terdapat wifi sebagai bantuan untuk koneksi jaringan. (3) terdapat speaker atau audio. (4) pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. (5) siswa cepat merasa bosan ketika guru menjelaskan materi di kelas, ditandai dengan siswa tidak fokus memperhatikan guru saat pembelajaran. (6) hasil belajar siswa tergolong masih rendah, karena sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IV UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan yang bernama Ibu Zainab pada tanggal 28 Oktober 2025 sebagai berikut, (1) pembelajaran IPS selama ini masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan. (2) guru menyampaikan mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi IPS dengan kegiatan bernyanyi termasuk pada pemilihan lagu yang sesuai, familiar, dan mudah dipahami oleh siswa. (3) guru lebih sering menggunakan media cetak berupa gambar untuk membantu siswa memahami materi. (4) menurut pengamatan Ibu Zainab, siswa ketika diberikan bentuk pembelajaran dengan menggunakan metode belajar sambil bernyanyi akan menunjukkan perhatian dan antusias yang baik. (5) hasil belajar siswa masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata berada pada kisaran 63, sehingga belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang ada saat ini belum mampu memberikan dampak optimal terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket mengenai kebutuhan siswa kelas IV UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan yang telah disebarkan pada tanggal 29 Oktober 2025, dari jumlah 37 responden terdapat hasil sebagai berikut, (1) 36 siswa (96%) menyatakan senang apabila pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain karena dianggap lebih menyenangkan dan tidak membosankan. (2) 21 siswa (58%) mengaku merasa cepat bosan jika pembelajaran hanya menggunakan buku teks tanpa kegiatan interaktif. (3) 33 siswa (89%) merasa lebih mudah mengingat materi pelajaran ketika disampaikan melalui lagu. (4) 25 siswa (67,6%) merasa bosan saat guru lebih mendominasi metode ceramah dalam pembelajaran. (5) sebanyak 27 siswa (73%) menyatakan lebih mudah memahami pelajaran jika disertai kegiatan menyenangkan seperti bernyanyi atau

bermain 30 siswa (81,1%) mengaku belum pernah belajar IPS melalui lagu.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan memiliki fasilitas pendukung pembelajaran seperti LCD, proyektor, wifi, dan speaker. Namun, proses pembelajaran IPS di kelas IV masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang antusias. Terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata sekitar 63, yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Guru menyampaikan bahwa kesulitan utama terletak pada mengaitkan materi IPS dengan kegiatan yang menarik, seperti bernyanyi, karena keterbatasan media dan waktu pembelajaran. Dalam pelaksanaan di kelas, guru lebih sering menggunakan media cetak berupa gambar untuk membantu siswa memahami materi.

Menurut pengamatan Ibu Zainab, siswa menunjukkan perhatian dan antusias yang baik ketika pembelajaran dilakukan dengan metode belajar sambil bernyanyi yang dilihat dari pengamatan saat ice breaking dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyukai pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan. Dari 37 responden, 33 siswa (89%) merasa lebih mudah mengingat materi ketika disampaikan melalui lagu, 27 siswa (73%) lebih memahami pelajaran jika disertai kegiatan menyenangkan seperti bernyanyi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Berikut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh (Nazilah, 2024) Universitas PGRI Semarang dengan judul "Keefektifan Metode Bernyanyi Materi Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep di SD Negeri Kalicari 01". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode bernyanyi audio visual pada materi bangun ruang terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Kalicari 01 Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif Pre Experimental design dengan tipe one-group pretest-posttest design. Hasil analisis menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,063 > 2,056$. Uji ketuntasan belajar Klasikal diperoleh hasil 75%. Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga metode bernyanyi efektif terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Kalicari 01 Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunus, U., & Munira, 2021) Universitas slam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "Inovasi Metode Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam". Bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik kelas 2 SDN Tanetea Kabupaten Gowa atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Pre Experimental design dengan tipe one-group pretest-posttest design. Hasil analisis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 17,852 > t_{tabel} \text{ sebesar } 2,052$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN Tanetea Kabupaten Gowa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Satya, W., 2019) PGMI MI Islamiyah Perguruan Palembang dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di MI Islamiyah Perguruan Kota Palembang". Bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Islamiyah Perguruan Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest dengan jumlah 28 responden. 28 peserta didik. Instrumen berupa angket berisi 30 pernyataan mengenai indikator kepercayaan diri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kepercayaan diri peserta didik setelah diterapkannya metode bernyanyi. Total nilai pretest sebesar 3007 meningkat menjadi 3579 pada posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kecemasan, serta mendorong peserta didik lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Utami, F., A., et al, 2023) Universitas PGRI Palembang dengan judul "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pakaian Adat Pada Siswa Kelas IV SDN 17 Tanjung Batu". Bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar IPS materi pakaian adat pada siswa kelas IV SDN 17 Tanjung Batu. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen Quasi Experimental Design dengan desain Nonequivalent Control Grup Design. Hasil dari nilai rata-rata pretest dan posttest, nilai pretest dikelas eksperimen ialah sebesar 68,09 dan nilai posttest sebesar 80. Selain itu juga dapat kita lihat dari pengujian hipotesis dari uji-t yang telah dilakukan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai 2.500 $> 2,021$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh metode bernyanyi terhadap

terhadap hasil belajar IPS materi pakaian adat pada siswa kelas IV SDN 17 Tanjung Batu.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti memandang perlu adanya pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan kegiatan yang menyenangkan, salah satunya melalui metode belajar sambil bernyanyi. Pembelajaran ini diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi IPS secara menyenangkan dan bermakna. Adapun judul penelitian yang diangkat adalah “Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Demangan 1 Pada Materi Mata Uang Negara ASEAN”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui uji pengaruh variabel, yang mana data yang diperoleh nantinya akan dianalisis menggunakan uji statistik sehingga akan diperoleh kesimpulan yang lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Desain yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Menurut Sugiyono, (2023), One Group Pretest-Posttest Design merupakan rancangan penelitian yang melibatkan pemberian tes awal (pretest) sebelum perlakuan diterapkan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (posttest) setelah perlakuan diterapkan kepada sampel penelitian.

Alasan peneliti menggunakan One Group Pretest-Posttest dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas IV-A, IV-B dan IV-C, terdapat perbedaan antara kedua kelas tersebut baik dari segi karakteristik siswanya maupun hasil belajarnya sehingga hal tersebut tidak memenuhi syarat homogenitas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menjadikan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yang berfokus pada hasil perubahan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Peneliti akan menerapkan metode bernyanyi selama pembelajaran pada materi Mata Uang Negara ASEAN.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bernyanyi, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar kognitif siswa. Teknik pengumpulan data pra penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara kepada wali kelas dan beberapa siswa, menyebarkan angket kebutuhan siswa, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, memberikan tes soal, dan dokumentasi. Dengan demikian, instrumen yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan siswa dan lembar tes hasil belajar mengenai Mata Uang

Negara ASEAN sebanyak 9 butir soal. Seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh ahli validator dan bahkan telah direvisi sesuai masukan ahli validator. Selain itu, beberapa uji statistik yang digunakan seperti uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang akan digunakan dinyatakan sudah layak digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian nantinya akan dianalisis menggunakan uji statistik seperti uji normalitas dan hipotesis untuk mengetahui apakah perlakuan yang diterapkan berupa metode bernyanyi dapat berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

Hasil dan Diskusi

Penelitian dilaksanakan di SDN Demangan 1 Bangkalan yang terletak di Jl. HOS. Cokroaminoto No.23, Demangan Barat, Demangan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B yang berjumlah 37 siswa. Pengambilan data pra penelitian hingga penelitian selesai, dilaksanakan mulai tanggal 25 Oktober 2025 dan berakhir pada tanggal 16 April 2026 di kelas IV-B SDN Demangan 1 Bangkalan.

Pemberian perlakuan berupa metode bernyanyi dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 15 April 2026 dan 16 April 2026. Sebelum perlakuan diberikan, peneliti memberikan soal *pretest* terlebih dahulu kepada siswa yaitu pada tanggal 15 Mei 2026 untuk mengetahui pengetahuan awal terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa metode bernyanyi pada materi Mata Uang Negara ASEAN. Setelah perlakuan diberikan, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa yaitu pada tanggal 16 April 2026 untuk mengukur hasil belajarnya setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil Pengumpulan Data Penelitian Pengumpulan Data Hasil Observasi

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan sebagai data penunjang untuk menganalisis aspek yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar keterlaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan siswa. Selama pembelajaran, wali kelas menjadi observer atau pengamat yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran untuk menilai aktivitas guru (peneliti) ketika sedang melakukan penelitian. Sedangkan untuk lembar keterlaksanaan pembelajaran aktivitas siswa, akan diamati oleh mahasiswa yang membantu peneliti pada saat melakukan penelitian. Berikut hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan siswa dengan penerapan metode bernyanyi:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Metode Bernyanyi

Aktivitas	Pertemuan	Nilai Persen	Rata-rata	Kategori
Guru	I	100%	100%	Sangat Baik
	II	100%		
Siswa	I	100%	100%	Sangat Baik
	II	100%		

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru pada pembelajaran 1 dan 2, menunjukkan bahwa guru (peneliti) telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan modul ajar yang digunakan serta telah memenuhi sintaks pada model pembelajaran klasik metode bernyanyi. Rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran 1 dan 2 adalah 100% dengan kategori "Sangat Baik".

Pengumpulan Data Hasil Pretest

Sebelum memberikan perlakuan berupa metode bernyanyi, siswa diberikan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal terhadap materi yang akan dipelajari tentang materi Mata Uang Negara ASEAN. Soal *pretest* didapatkan dari hasil uji validitas empiris yang telah di uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda. Berdasarkan hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 9 soal yang dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan telah mewakili seluruh indikator yang disusun sebelumnya. Berikut nilai soal *pretest* yang diperoleh siswa:

Tabel 2. Nilai Pretest Siswa

No.	Nama	Nilai
	Absen	
1	Adhyasta Radinka P. A.	77,78
2	Adiba Shaqila Maulana	55,56
3	Adinda Maryam K.	33,33
4	Aditya Zainul M.	55,56
5	Aldi Alfiansyah	33,33
6	Alesha Zahira I.	22,22
7	Andhika Marie K.	55,56
8	Anindyta Putri W.	44,44
9	Arsakha Aurello R.	33,33
10	Arsya Prilia P.	55,56
11	Azzamy Syauqi P.	55,56
12	Daffa Abidzar H.	66,67
13	Fahri Alfatih Soleh	44,44
14	Faridatul Ainiyah	55,56
15	Fitri Masruroh	66,67
16	Gisella Anastasya	44,44
17	Inara Aqillah H. P.	66,67
18	Maulana Malik A.	44,44
19	Dzakira Ainia Faida	66,67
20	M. Yusuf Nurandra A.	55,56

21	Muhammad Al Fatih	33,33
22	Muhammad Izzati Q.	55,56
23	Muhammad Khairul A.	55,56
24	Muhammad Nurul H.	66,67
25	Muhammad Rizqi H.	55,56
26	Nadya Adiva A.	44,44
27	Nalla Azhaina Nihar	66,67
28	Nayla Salsabila	66,67
29	R. Rasya Farzana Z.	55,56
30	Raffa Al Tezza	44,44
31	Rafael Verdiansyah	66,67
32	Rian Habibi	55,56
33	Rifki Aulia Ulah	66,67
34	Salwa Dafi A.	44,44
35	Siti Fathiya R. Z.	88,89
36	Siti Naila Nur Aida	66,67
37	Bilqis Kurniawati	88,89
Jumlah Nilai		2.055,6
Rata-Rata		55,56

Pada tabel 2 dapat diamati bahwa jumlah nilai soal *pretest* siswa yaitu 2.055,6 dengan nilai rata-rata 55,56. Nilai soal *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan awal siswa masih perlu ditingkatkan lagi agar pemahamannya terhadap materi yang akan dipelajari lebih maksimal.

Pengumpulan Data Hasil Posttest

Soal *posttest* diberikan kepada siswa setelah siswa mengikuti pembelajaran materi Mata Uang Negara ASEAN menggunakan metode bernyanyi. Soal *posttest* bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Soal *posttest* didapatkan dari hasil uji validitas empiris yang telah di uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda. Berdasarkan hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 9 soal yang dapat digunakan sebagai soal *posttest* dan telah mewakili seluruh indikator yang disusun sebelumnya. Berikut nilai soal *posttest* yang diperoleh siswa:

Pada tabel 3 dapat diamati bahwa jumlah nilai soal *posttest* siswa yaitu sebesar 3.100,06 dengan rata-rata 83,79. Nilai soal *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan.

Tabel 3. Nilai Posttest Siswa

No.	Nama	Nilai
Absen		
1	Adhyasta Radinka P. A.	100
2	Adiba Shaqila Maulana	77,78
3	Adinda Maryam K.	77,78
4	Aditya Zainul M.	77,78
5	Aldi Alfiansyah	77,78
6	Alesha Zahira I.	88,89
7	Andhika Marie K.	77,78
8	Anindyta Putri W.	77,78
9	Arsakha Aurello R.	77,78
10	Arsya Prilia P.	88,89
11	Azzamy Syauqi P.	77,78
12	Daffa Abidzar H.	88,89
13	Fahri Alfatih Soleh	77,78
14	Faridatul Ainiyah	77,78
15	Fitri Masruroh	77,78
16	Gisella Anastasya	77,78
17	Inara Aqillah H. P.	77,78
18	Maulana Malik A.	77,78
19	Dzakira Ainia Faida	77,78
20	M. Yusuf Nurandra A.	88,89
21	Muhammad Al Fatih	66,67
22	Muhammad Izzati Q.	77,78
23	Muhammad Khairul A.	88,89
24	Muhammad Nurul H.	88,89
25	Muhammad Rizqi H.	88,89
26	Nadya Adiva A.	88,89
27	Nalla Azhaina Nihar	100
28	Nayla Salsabila	77,78
29	R. Rasya Farzana Z.	88,89
30	Raffa Al Tezza	77,78
31	Rafael Verdiansyah	88,89
32	Rian Habibi	100
33	Rifki Aulia Ulah	88,89
34	Salwa Dafi A.	66,67
35	Siti Fathiya R. Z.	100
36	Siti Naila Nur Aida	88,89
37	Bilqis Kurniawati	100
Jumlah Nilai		3.100,06
Rata-Rata		83,79

Hasil Analisis Data Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independent dan variabel dependent berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena sampel penelitian kurang dari 50 siswa. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05, sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.184	37	.003	.940	37	.046
<i>Posttest</i>	.292	37	.000	.841	37	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4 data hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk soal *pretest* adalah 0,046, yang mana $0,046 < 0,05$ artinya pada soal *pretest* data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk soal *posttest* adalah 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$ artinya pada soal *posttest* data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data soal *pretest* dan soal *posttest* tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas belum terpenuhi pada seluruh data sehingga uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji Non Parametrik yaitu Wilcoxon Signed Ranks.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest posttest* yang bertujuan untuk membandingkan ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan uji normalitas data tidak berdistribusi normal, oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan adalah uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon Signed Ranks karena bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada skor hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan suatu model pembelajaran. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

	Test Statistics ^a
	<i>Posttest- Pretest</i>
Z	-5.333 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$, artinya berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu diperoleh nilai Z hitung sebesar -5.333b. Sedangkan nilai Z tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua arah sebesar 1,96. Nilai Z tabel tersebut diperoleh dari taraf signifikansi 0,05 yang dibagi menjadi dua sisi pengujian, sehingga menjadi 0,025 pada masing-masing sisi, kemudian dicari pada tabel distribusi normal standar dan diperoleh nilai Z

sebesar 1,96. Dalam uji Wilcoxon Signed Ranks Test, apabila nilai Z hitung bernilai negatif, maka yang digunakan dalam perbandingan adalah nilai mutlaknya yaitu $|Z \text{ hitung}|$. Dengan demikian diperoleh $|Z \text{ hitung}| = 5.333 > 1,96$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji Wilcoxon signed ranks test menunjukkan bahwa "Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi materi mata uang negara ASEAN terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Demangan 1 Bangkalan".

Hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi materi mata uang negara ASEAN, sehingga hipotesis penelitian yang telah dirumuskan terbukti secara empiris (Sugiyono, 2023). Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon, apabila nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Farizah, D. & Listia, W., 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sehingga penerapan metode bernyanyi materi mata uang negara ASEAN berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV-B SDN Demangan 1 Bangkalan.

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV-B SDN Demangan 1 Bangkalan Pada Materi Mata Uang Negara ASEAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran bernyanyi terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono, (2023), suatu perlakuan dinyatakan memberikan pengaruh positif apabila nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Sebaliknya, apabila nilai posttest sama, tidak mengalami peningkatan, atau lebih rendah daripada nilai pretest, maka perlakuan tersebut dinyatakan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran menggunakan metode bernyanyi pada materi mata uang negara-negara ASEAN. Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan dengan sampel seluruh siswa kelas IV B yang berjumlah 37 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rata-rata nilai posttest siswa lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pretest setelah diterapkannya metode pembelajaran bernyanyi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran bernyanyi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2023) yang menyatakan bahwa suatu perlakuan dapat dikatakan memberikan pengaruh apabila terjadi peningkatan hasil setelah perlakuan diberikan.

Penerapan metode bernyanyi membuat siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan bersemangat selama mengikuti pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan menyanyikan lagu, memahami isi lirik, berdiskusi, dan mengingat materi melalui irama lagu. Kondisi tersebut sesuai dengan hakikat belajar yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses aktif yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta perubahan perilaku melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Zulqarnain, et al., 2022). Dalam pembelajaran ini, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas bernyanyi sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.



Gambar 1. Pembelajaran Dengan Metode Bernyanyi

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme (Vygotsky dalam (Wahab, G, 2021)) yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui kegiatan bernyanyi, berdiskusi, dan berinteraksi dengan teman maupun guru. Melalui aktivitas tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga lebih mudah memahami materi mata uang negara-negara ASEAN.

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga didukung oleh teori behavioristik Skinner yang menekankan pentingnya stimulus, respons, dan penguatan dalam proses pembelajaran. Kegiatan mengulang lirik lagu secara berulang memberikan stimulus yang membantu siswa mengingat konsep-konsep yang dipelajari. Menurut (Zulqarnain, et al., 2022), pengulangan dalam kegiatan bernyanyi dapat memperkuat respons belajar siswa sehingga informasi lebih mudah tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Dengan demikian, lagu yang

digunakan dalam pembelajaran berperan sebagai sarana penguatan untuk membantu siswa mengingat materi dengan lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika siswa lebih mudah memahami konsep yang disajikan secara nyata, menarik, dan kontekstual (Desiyanto, 2025). Penggunaan lagu yang dipadukan dengan video tulisan bergerak membantu menyajikan materi yang semula bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memahami materi secara lebih optimal dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal.

Jika ditinjau berdasarkan teori hasil belajar kognitif Bloom, kegiatan pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kemampuan pada aspek mengingat (*remembering/recall*) dan memahami (*understanding/comprehension*) (Fakhriyah, F., 2022). Siswa tidak hanya mampu mengingat nama-nama mata uang negara ASEAN, tetapi juga memahami fungsi mata uang asing serta konsep nilai tukar rupiah yang disampaikan melalui lagu. Pencapaian pada kedua aspek kognitif tersebut menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.



Gambar 2. Bernyanyi Bersama Kelompok

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pendapat (Akbar, 2020) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat, rasa percaya diri, kemampuan berpikir, dan kemampuan komunikasi siswa. Suasana pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran serta mengurangi rasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya perhatian dan

keterlibatan siswa yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran bernyanyi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi mata uang negara-negara ASEAN. Peningkatan nilai posttest yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran bernyanyi mampu membantu siswa memahami dan mengingat materi secara lebih efektif melalui pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,046 dan posttest sebesar 0,000. Karena kedua nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, (2023), apabila nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, data hasil pretest dan posttest dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik sehingga analisis hipotesis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan menurut (Farizah, D. & Listia, W., 2025), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi berbantuan media video tulisan bergerak pada materi mata uang negara-negara ASEAN.

Selain berdasarkan nilai signifikansi, pengambilan keputusan juga dilakukan melalui perbandingan nilai Z hitung dengan Z tabel. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai Z hitung sebesar -5,333. Sedangkan nilai Z tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua arah sebesar 1,96. Menurut (Farizah, D. & Listia, W., 2025), apabila Z hitung > Z tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam uji dua arah, nilai Z tabel 1,96 diperoleh dari taraf signifikansi 0,05 yang dibagi menjadi dua sisi pengujian sehingga menjadi 0,025 pada masing-masing sisi distribusi normal. Selanjutnya nilai tersebut dicari pada tabel distribusi normal standar sehingga diperoleh nilai Z sebesar 1,96. Menurut Sugiyono, (2023), apabila nilai Z hitung bernilai negatif maka yang digunakan dalam perbandingan adalah nilai absolutnya atau $|Z \text{ hitung}|$. Oleh karena itu diperoleh $|Z \text{ hitung}| = 5,333 > 1,96$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut Sugiyono, (2023), apabila H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dengan demikian, metode bernyanyi berbantuan media video tulisan bergerak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi mata uang negara-

negara ASEAN. Hasil penelitian juga didukung oleh data observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media video tulisan bergerak telah terlaksana sesuai langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan, sehingga dapat mendukung tercapainya hasil belajar siswa yang lebih baik. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat (Purwoto dalam (Akbar, 2020)) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil data penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nazilah, 2024) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga metode bernyanyi dinyatakan efektif terhadap pemahaman konsep siswa. Selain itu, (Yunus, U., & Munirah, 2021) juga menyatakan bahwa penggunaan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga metode bernyanyi dinilai berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran berupa video tulisan bergerak yang membantu siswa lebih tertarik dan fokus terhadap materi pembelajaran. Media tersebut membantu siswa memahami materi melalui lagu, teks, dan tampilan visual yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satya, W., 2019) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kecemasan, serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Utami, F., A., *et al*, 2023) juga menunjukkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa penerapan metode bernyanyi berbantuan media video tulisan bergerak efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mata uang negara-negara ASEAN.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan mengenai

pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi mata uang negara-negara ASEAN. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ ($5,333 > 1,96$) dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut (Sugiyono, 2023), apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, metode bernyanyi berbantuan media video tulisan bergerak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi mata uang negara-negara ASEAN di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan. Hasil tersebut diperkuat dengan adanya peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 55,56 menjadi 83,79 pada posttest. Selain itu, hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kriteria sangat baik dengan persentase mencapai 100%.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh siswa SDN Demangan 1 Bangkalan yang telah memberikan izin serta turut membantu selama pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, keluarga, dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Afri Naldi, Reval Oktaviandry, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Fokus Peserta Didik. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 133-140. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2938>
- Akbar, E. (2020). Metode Belajar Anak Usia Dini. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=MYP1DwAAQBAJ>
- Anwar, H., Syahribulan, S., & Basri, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Pada Murid Kelas V. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 486. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1415>
- Desiyanto, J. (2025). Psikologi Pendidikan: Landasan Ilmiah Memahami Proses Belajar. Serasi Media Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=Bad1EQAAQB AJ>
- Fajrie Nur, D. (2023). Paradigma Pendidikan Praktis dalam Pembelajaran Seni Musik untuk Anak di Sekolah Dasar. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=S-jFEAAQBAJ>
- Fakhriyah, F., *et al*. (2022). TPACK dalam Pembelajaran IPA. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=k0mIEAAQBAJ>

- Farizah, D. & Listia, W., N. (2025). Perbedaan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Cerita Digital di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 06 Medan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(11), 440-452.
- Ismanto, B. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Satya Widya*, 34(2), 160-166. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i2.p160-166>
- Julhadi, M. A. (2021). Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Perguruan Tinggi: Teori dan Praktik. Edu Publisher. https://books.google.co.id/books?id=A_cIEAAQBAJ
- Mulyoto. (2019). *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Sang Surya Media. <https://books.google.co.id/books?id=BurRDwAAQBAJ>
- Nazilah, H. et al. (2024). Keefektifan Metode Bernyanyi Materi Bangun Ruang Terhadap. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(3), 420-427.
- Setyarini, D. (2020). Improving Mathematics Learning Outcomes by Using Division Glass Media. 01(4), 1-23.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (ed.). Alfabeta.
- Utami, F., A., N. et al. (2023). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pakaian Adat Pada Siswa Kelas IV SDN 17 Tanjung Batu. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 576-584.
- Wahab, G, & R. (2021). *Modul Teori Belajar*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=p1YsEAAQBAJ>
- Wibawanto, W. (2024). *Board Game Edukasi*. Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=K9U4EQAAQBAJ>
- Yunus, U., K. & M. (2021). Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 2, 39-51.
- Zulqarnain, et al. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=b3JNEQAAQBAJ>